

**PENERAPAN MODEL *THINK TALK WRITE* DENGAN MULTIMEDIA
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS
SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SIDOMORO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Beti Dwi Khalimatun¹, Kartika Chrysti Suryandari², Imam Suyanto³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen
e-mail: beti83khalimatun@gmail.com
1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Application of Think Talk Write Model Using Multimedia in Improving Learning Outcomes of English for the Fifth Grade Student of SD Negeri 2 Sidomoro in the Academic Year of 2015/2016. The objective of this research is to improve learning outcomes of English about vocabulary through the application of Think Talk Write model using multimedia. This collaborative classroom action research was conducted in three cycles. Subjects of this research were fifth grade students of SD Negeri 2 Sidomoro totaling 20 students. The results showed that the application of Think Talk Write model using multimedia can improve learning outcomes of English about vocabulary for the fifth grade students of SD Negeri 2 Sidomoro in the academic year of 2015/2016.

Keywords: Think Talk Write, multimedia, English

Abstrak: Penerapan Model *Think Talk Write* dengan Multimedia dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sidomoro Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris tentang kosakata melalui penerapan model *Think Talk Write* dengan multimedia. Penelitian tindakan kelas kolaboratif ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Sidomoro yang berjumlah 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Think Talk Write* dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris tentang kosakata pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sidomoro tahun ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: *Think Talk Write, multimedia, bahasa Inggris.*

PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional nyatanya perlu dikuasai peserta didik untuk menghadapi tantangan di era global. Hal ini sesuai dengan pendapat Agtin dan Hilmiyati (2014: 197) menyatakan “Bahasa Inggris adalah alat untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan karena menggunakan

bahasa tersebut merupakan suatu keharusan pada era globalisasi ini”, sedangkan masa emas untuk mulai belajar bahasa Inggris adalah sejak dini, hal itu sesuai dengan pendapat Krashen, Long & Scarcella (dalam Depdiknas, 2008) bahwa belajar bahasa asing sewaktu masih muda akan mencapai kecakapan paling tinggi dibandingkan ketika sudah dewasa.

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, bahasa Inggris menjadi salah satu mata pelajaran dalam muatan lokal. Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar diarahkan untuk memberi kemampuan berkomunikasi dalam aktivitas interaksi siswa di lingkungan sekitar. Namun untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa Inggris diperlukan pemahaman terhadap kosakata. Kenyataannya masih banyak siswa SD yang masih belum menguasai banyak kosakata sehingga sulit untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan pengamatan, masih banyak siswa yang kurang tepat dalam membaca kata bahasa Inggris, siswa masih kesulitan untuk mengingat kosakata bahasa Inggris, kurang maksimalnya penggunaan media dan model, pembelajaran masih didominasi oleh ceramah guru, dan LKS sebagai bahan ajar utama sehingga pengetahuan yang dimiliki siswa kurang berkembang. Hal ini didukung dengan hasil nilai UTS bahasa Inggris kelas V SD Negeri 2 Sidomoro dengan rata-rata nilai 64,5 dengan persentase ketuntasan 50%. Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan model *Think Talk Write* dengan multimedia.

Menurut Huda, (2014: 218) “*Think Talk Write* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar.” Model tersebut kemudian dipadukan dengan multimedia yang mendukung pembelajaran yang lebih menarik. Menurut Indriana (2011: 96-97) “Multimedia adalah suatu sistem penyampaian pesan menggunakan berbagai jenis bahan pengajaran yang membentuk suatu unit atau paket.

Model dan media tersebut sesuai dengan karakteristik siswa kelas V yang mampu bekerja dalam kelompok dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kosakata sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut (1) bagaimana langkah-langkah penerapan model *Think Talk Write* dengan multimedia dalam peningkatan hasil belajar bahasa Inggris tentang kosakata pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sidomoro tahun ajaran 2015/2016? (2) apakah penerapan model *Think Talk Write* dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris tentang kosakata pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sidomoro tahun ajaran 2015/2016? (3) apakah kendala dan solusi dalam penerapan model *Think Talk Write* dengan multimedia dalam peningkatan hasil belajar bahasa Inggris tentang kosakata pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sidomoro tahun ajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model *Think Talk Write* dengan multimedia dalam peningkatan hasil belajar bahasa Inggris tentang kosakata pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sidomoro tahun ajaran 2015/2016, (2) meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris tentang kosakata melalui penerapan model *Think Talk Write* dengan multimedia pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sidomoro tahun ajaran 2015/2016, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan model *Think Talk Write* dengan multimedia dalam peningkatan hasil belajar bahasa Inggris tentang kosakata pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sidomoro tahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sidomoro, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. Waktu penelitian ini adalah bulan Februari sampai April 2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Sidomoro tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Data diperoleh dari siswa, guru, dan dokumen. Alat pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu instrumen tes berupa lembar evaluasi dan instrumen non tes berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Pelaksana tindakan ini adalah guru kelas V. Observer dalam penelitian ini adalah peneliti dan dua teman sejawat. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berupa siswa dan guru, sedangkan triangulasi teknik berupa observasi, wawancara dan tes.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif sehingga analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis data statistik deskriptif. Analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi tiga langkah kegiatan analisis, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (dalam Sugiyono, 2012: 337). Indikator kinerja dalam penelitian ini yaitu penerapan model *Think Talk Write* dengan multimedia mencapai 85% yang diamati oleh observer melalui lembar observasi guru dan siswa. Ketuntasan hasil belajar mencapai 85% dengan KKM \geq 70.

Prosedur penelitian dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu

perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2010: 16). Pada tahap perencanaan, peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas V, melakukan observasi dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam pembelajaran, mempelajari kurikulum atau silabus untuk mengetahui kompetensi dasar dan materi yang akan dijadikan bahan ajar, menyusun RPP, menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung membuat instrumen penelitian, serta menghubungi observer dan koordinasi dengan guru kelas. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan selama tiga siklus, tiap-tiap siklus terdiri dari dua pertemuan, dengan tiap pertemuan berlangsung 2 x 35 menit. Pengamatan dilakukan oleh observer saat pelaksanaan tindakan, sedangkan refleksi dilakukan untuk mengetahui tindak lanjut dari tindakan yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan model *Think Talk Write* dengan multimedia dalam peningkatan hasil belajar bahasa Inggris tentang kosakata dilaksanakan sesuai langkah-langkah yaitu (1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) guru menjelaskan materi dengan menggunakan multimedia, (3) guru membagikan LKS yang juga ditampilkan dengan multimedia, (4) siswa secara individu berpikir dan membuat jawaban sementara (*think*), (5) guru membagi siswa ke dalam kelompok yang heterogen, (6) siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas jawaban sementara dengan memperhatikan cara pengucapan dan intonasi yang benar (*talk*), (7) siswa menuliskan jawaban yang sudah disepakati kelompok dan

siswa mempresentasikan di depan kelas, (8) siswa bersama guru membuat kesimpulan yang ditampilkan dengan multimedia.

Multimedia adalah suatu sistem penyampaian yang menggunakan berbagai jenis bahan ajar seperti teks, audio, animasi, gambar, video yang membentuk suatu unit atau paket program berbasis komputer. Multimedia diharapkan dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Multimedia yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks, gambar, video, animasi dalam *powerpoint* yang ditunjang dengan media pendukung seperti benda konkret.

Data hasil pengamatan terhadap guru dan respon siswa yang dilakukan oleh tiga observer saat pelaksanaan model *Think Talk Write* dengan multimedia dalam peningkatan hasil belajar bahasa Inggris tentang kosakata pada siklus I, II, dan III adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Persentase Hasil Observasi Guru dan Siswa Tiap Siklus

Siklus	Persentase Hasil Observasi (%)	
	Guru	Siswa
Siklus I	75,55	70,76
Siklus II	86,72	80,09
Siklus III	94,27	93,72

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa jumlah persentase pada siklus I belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan, namun pada siklus II, hasil observasi terhadap guru sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan namun respon siswa belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan, sedangkan pada siklus III, kinerja guru dan respon siswa sudah

mencapai indikator kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan terhadap guru dan siswa dalam menerapkan model *Think Talk Write* dengan multimedia tiap siklusnya mengalami peningkatan.

Adapun hasil belajar siswa kelas V tentang kosakata pada siklus I, II, dan III dapat dilihat pada Tabel 2. sebagai berikut.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I, II, dan III

Siklus	Rata-rata Kelas	Persentase Ketuntasan
Siklus I	68,125	57,50%
Siklus II	75,75	82,50%
Siklus III	84,50	95,00%

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan siswa pada siklus I dan II belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu 85% tetapi rata-rata kelas mengalami peningkatan, sedangkan pada siklus III persentase ketuntasan sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan dan rata-rata kelas meningkat daripada siklus I dan II. Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Setiawati (2015) dengan judul “Penggunaan Model *Think Talk Write* dengan Media *Puzzle* dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IVA SDN 1 Kracak Tahun Pelajaran 2014/2015” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Think Talk Write* dengan media *Puzzle* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IVA SDN 1 Kracak tahun ajaran 2014/2015.

Selain menilai hasil belajar tentang kosakata, juga dinilai proses

peningkatan kosakata dalam empat aspek yaitu *speaking*, *listening*, *reading*, dan *writing*. Berikut Tabel 3. yang menyajikan perbandingan proses peningkatan kosakata siswa pada siklus I, II, dan III.

Tabel 3 Perbandingan Proses Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris

Siklus	Persentase
Siklus I	64,94%
Siklus II	73,50%
Siklus III	86,81%

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui bahwa persentase proses peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa pada siklus I dan II belum mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu 85%, tetapi pada siklus III persentase ketuntasan sudah mencapai indikator kinerja yang diharapkan yaitu 85%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase proses peningkatan kosakata mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa (1) langkah model *Think Talk Write* dengan multimedia untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris tentang kosakata yang tepat yaitu: (a) guru menyampaikan tujuan pembelajaran, (b) guru menjelaskan materi dengan menggunakan multimedia, (c) guru membagikan LKS yang juga ditampilkan dengan multimedia, (d) siswa secara individu berpikir dan membuat jawaban sementara (*think*), (e) guru membagi siswa ke dalam kelompok yang heterogen, (f) siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas jawaban sementara

dengan memperhatikan pengucapan, dan intonasi yang benar (*talk*), (g) secara individu siswa menuliskan jawaban yang sudah disepakati kelompok dan siswa mempresentasikan di depan kelas, (h) siswa bersama guru membuat kesimpulan yang ditampilkan dengan multimedia. Hal tersebut terbukti dari hasil pengamatan guru pada siklus I 75,5%, siklus II 86,72%, dan siklus III 94,27%, sedangkan hasil pengamatan siswa pada siklus I 70,76%, siklus II 80,09%, dan siklus III 93,71%. (2) Penerapan model *Think Talk Write* dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas V SD Negeri 2 Sidomoro ta-hun ajaran 2014/2015. (3) Kendala dalam penerapan model *Think Talk Write* dengan multimedia yaitu (a) guru kurang memahami langkah penerapan model *Think Talk Write* dengan multimedia, (b) siswa masih sulit dikondisikan untuk tenang, (c) masih ada beberapa siswa yang belum sesuai dalam pelafalan kosakata, (d) siswa sulit untuk dibentuk dalam kelompok yang heterogen, (e) siswa belum berani mengajukan pertanyaan. Solusi dari kendala di atas adalah (a) memberikan arahan kepada guru mengenai langkah model *Think Talk Write* dengan multimedia (b) guru mengondisikan siswa untuk tenang, (c) guru memberikan latihan berulang-ulang dalam pelafalan kosakata, (d) siswa diberikan motivasi untuk berkelompok dan saling menghargai, (e) guru melatih siswa untuk bertanya.

Berkaitan dengan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran yaitu (1) siswa sebaiknya aktif konstruktif dalam proses pembelajaran, serta memiliki kesadaran dan semangat belajar tinggi sehingga berpengaruh kepada hasil

belajar siswa yang tinggi. Siswa juga diharapkan tidak membeda-bedakan teman agar dalam kelompok belajar ada perbedaan kemampuan, (2) guru dapat mencoba menerapkan model *Think Talk Write* dengan multimedia pada pelajaran yang lain sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta dapat digunakan pada kelas yang berbeda, (3) sekolah hendaknya mendukung dan memfasilitasi guru untuk dapat menerapkan model dan media yang inovatif dalam pembelajaran seperti melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan siswa, guru, dan sekolah, (4) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan model pembelajaran yang inovatif serta peneliti mampu melakukan penelitian lain yang lebih baik sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai perkembangan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agtin,R. & Hilmiyati, F. (2014). Meningkatkan Pengusaan Kosakata Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media Gambar (Versi Elektronik). *Primary*, 6(2), 197-213. Diperoleh 17 Desember 2015, dari <http://jurnal.iainbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/115>
- Arikunto, S. Suhardjono, & Supardi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. *Pedoman Pembelajaran Bahasa Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press.
- Setiawati, Y, Ngatman, & Suyanto, I. (2015). Penggunaan Model *Think Talk Write* dengan *Media Puzzle* dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Siswa Kelas IVA SDN 1 Kracak Tahun Pelajaran 2014/2015. *Kalam Cendekia*, 3 (2.1), 209-214. Diperoleh 18 Desember 2015, dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/5757>.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.